

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi penulis panjat kan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan Kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 5 Situgede” tepat pada waktunya.

Tidak lupa sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW. yang mana berkat perjuangan beliau pada zaman jahiliah sekarang kita mampu merasakan indah nya ilmu

Peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Efektivitas model pembelajaran problem based learning berbantuan media gambar terhadap kemamuan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPAS SDN 5 Situgede 5” skripsi ini ditulis sebagai syarat bagi setiap mahasiswa/i yang hendak menyelesaikan pendidikanya serta untuk mendapatkan gelar sarjana starta 1 (S-I) di Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr.H. Nizar Alam Hamdani, SE, MM. M.Si. Selaku Rektor Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut.
2. Dr. Lina Siti Nurhalidah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial Bahasa Sastra IPI Garut.
3. Ejen Jenal Mutaqin, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar IPI Garut.
4. Siti Nurkamilah, M.Pd selaku Pembimbing Utama Skripsi, yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan sabar serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sampai skripsi ini terselesaikan dengan baik. Terima kasih telah mempermudah setiap langkah kesulitan yang dihadapi penulis.
5. Rohani, M.Pd selaku Pembimbing Pendamping Skripsi, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan yang membangun semangat kepada peneliti dan terima kasih sudah memberikan waktunya kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh civitas Akademika Institut Pendidikan Indonesia, Dosen, Staff dan seluruhnya yang selama ini telah memberikan ilmu beserta dorongan morilnya kepada penulis dalam menyelesaikan gelar sarjana ini.
7. Undang Koswara S.Pd.i., M.Pd selaku kepala sekolah SDN 5 Situgede yang telah memberikan pelayanan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Rani Puspitasari, S.Pd Gr, selaku guru kelas V yang telah ikut serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dengan selesai.
9. Peserta didik kelas IV dan V selaku siswa/i yang yang telah membantu menjadi subjek dalam melaksanakan penelitian ini.

Peneliti telah berupaya optimal dalam menyelesaikan skripsi melalui proses yang Panjang, di mulai dari penelitian, penyusunan hingga terbentuk sekarang ini, meskipun demikian, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan untuk penulis selanjutnyam agar menghasilkan sebuah karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembacanya.

Garut, Agustus 2025

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirohim skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat pada waktunya.
2. Kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Ibu Dea Asri Pujiasti, M.Pd selaku wali dosen PGSD A Angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan perhatian kepada mahasiswanya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan studi sampai gelar sarjana ini.
4. Cinta pertama dan pintu surgaku, Ayahanda Jajang Solih dan Ibunda Hj. E. Tini Sumiati dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak-anak nya untuk menempuh Pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh Pendidikan sampai tahap sekolah dasar. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi penulis bisa sampai kepada tahap ini, terima kasih telah menjadi laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk mamah, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta telah menjadi pelita cahaya yang tak pernah padam untuk setiap langkah yang penulis tempuh. Terahir penulis ucapkan terima kasih kembali untuk kalian atas segala yang kalian berikan yang tak teritung jumlahnya.
5. Alm. Ma nini Hj. Andi binti Suhatma semoga apa yang engkau doa kan untuk penulis Allah selalu mengabulkan dan semoga setiap yang membaca skripsi ini ini berkenan memberikan doa untuk almh. Aamiin.
6. Adik dan kakak tercinta Rana Purnama, Rani Puspita Sari S.Pd Gr, Indi Permana, Alma Alfia, Arrini Azzahra dan kakak ipar saya Sri Yulianti, Itang

Kardiman, Mas Dalfah, terima kasih banyak atas dukungan secara moril ataupun material, terima kasih juga atas motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.

7. Keponakan- keponakan penulis Rifa Rizki Mulana (Divo), Khaisar M Arsad, M Shaka Al-afgani dan Arrumi Aqueni Paratwonisa yang selalu memberikan hiburan setiap hari kepada penulis, terima kasih selalu menjadi support system penulis sehingga penulis selalu merasa bahagia setiap harinya.
8. Abah Ade dan Ema Icin terima kasih atas doa dan dukungannya sampai penulis mampu menyelesaikan studi sampai sekarang.
9. Abah Ade Idi dan Ema Ade Aminah serta Yeni Nurhasanah telah memberikan dukungan doa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya.
10. Guru mengaji saya ustad. Mahya telah mendukung penulis dan menuntun penulis tentang Agama Islam, dan semua guru-guru penulis di sekolah formal SD, SMP, SMA dan para dosen tentunya.
11. Sahabat penulis Riva Laila Saadah S.Pd, Putri Nuraulia S.Pd, Nurul Fijriani S.Pd, Iriani Sultonah S.Pd, Ulni Wasilah S.Pd, Indri Rahmawati S.Pd, terima kasih selalu membantu penulis dalam menjalankan skripsi ini, selalu memberikan motivasi dan semangat agar penulis menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
12. Teman-teman Racana Wiyata Mandala dan PGSD kelas A Angkatan 2021 terima kasih telah menjadi rumah untuk penulis ketika ada di kampus dan terima kasih telah berjuang Bersama-sama dari awal masuk IPI sampai terselesainya studi dan skripsi ini.
13. Terakhir untuk Aneu Lisdiana, last but no last ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih sudah berjuang menjadi baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Good job Aneu.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis umumnya bagi pihak-pihak yang membaca skripsi ini.

Garut, Agustus 2025

Aneu Lisdiana

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTO HIDUP.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Hasil Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
C. Definisi dan Operasional Variabel Penelitian.....	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Metode Analisis Data.....	25
G. Pengujian Hipotesis	26
H. Prosedur Penelitian.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian dan Pengolahan Data.....	31
B. Pembahasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Berpikir Kritis	10
Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian	21
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penilaian Berpikir Kritis	23
Tabel 3. 3 Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	24
Tabel 3. 4 Pembagian N-Gain Score	27
Tabel 3. 5 KATEGORI TAFSIRAN EFEKTIVITAS N-GAIN	27
Tabel 4. 1 Tahap Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 4. 2 Data Siswa Kelas IV SDN 5 Situgede.....	31
Tabel 4. 3 Hasil Pretest dan Postest Siswa Kelas IV SDN 5 Situgede	31
Tabel 4. 4 Hasil Pretest Siswa kelas IV SDN 5 Situgede	32
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pretest Siswa Kelas IV	33
Tabel 4. 6 Posttest Kelas IV SDN 5 Situgede	35
Tabel 4. 7 Tabel Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV	36
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	38
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances	38
Tabel 4. 10 Uji Paired Simple Test.....	39
Tabel 4. 11 Hasil Uji N-Gain	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rantai Makanan.....	17
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	20
Gambar 3. 1 Tahap Pengolahan Data	29
Gambar 4. 1 Histogram Pretest Kemampuan Berpikir Kritis	34
Gambar 4. 2 Histogram Postest Kemampuan Berpikir Kritis	37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	53
LAMPIRAN B.....	104
LAMPIRAN C.....	107
LAMPIRAN D	111
LAMPIRAN E	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lalu pada abad revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan segala aspek yang berbasis pengetahuan. Berkembangnya ilmu pengetahuan dapat diupayakan melalui pendidikan. Pendidikan pada abad 21 menuntut peserta didik untuk dapat memiliki kompetensi kreativitas, berpikir kritis, kerja sama, pemecahan masalah dan keterampilan berkomunikasi (Mardhiyah dkk 2021). Sistem pembelajaran pada abad 21 dituntut berpusat pada peserta didik bukan berpusat pada pendidik (Widodo & Wardani 2020), agar peserta didik dapat memiliki keterampilan untuk hidup di abad 21 yang penuh dengan peluang dan tantangan di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jadi pada era globalisasi ini, kecakapan hidup menjadi salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang dalam mengimbang perkembangan zaman, oleh karena itu, sudah semestinya kecakapan hidup atau biasa disebut *life skills* dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk menyiapkan generasi muda yang dapat bersaing pada perkembangan zaman yang sangat pesa, kemudian berpikir kritis merupakan salah satu bagian dari *life skills* yang harus dikuasai siswa agar nantinya dapat bersaing dan menghadapi masalah secara rasional serta mengatasinya dengan membuat keputusan yang tepat, Sfard menyatakan bahwa berpikir merupakan “*Thinking is a primary process that unfolds naturally from inside the person*” Artinya, berpikir adalah proses utama yang terjadi dalam diri seorang secara alami. Satu hal yang menunjukkan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang tentu harus melalui proses berpikir dahulu. Oleh karena itu, kemampuan berpikir seseorang sudah semestinya harus di asah dan dikembangkan sejak dini mungkin untuk menyiapkan generasi bangsa yang lebih kritis menghadapi perkembangan zaman. Salah satu kemampuan berpikir yang harus dikembangkan adalah kemampuan berpikir kritis.

Faktanya di Indonesia keterampilan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa karena kurikulum yang belum berorientasi pada pengembangan pengetahuan peserta didik, proses pembelajaran yang belum berkembang, kurangnya fasilitas peserta didik yang mendukung, dan guru tidak memberikan soal-soal untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Anwar dkk 2018). Lalu dilihat dari capaian yang diraih oleh peserta didik Indonesia dalam PISA (*Programme for international Student Assessment*) yang berada pada peringkat yang rendah. PISA adalah survei yang dilakukan 3 tahun sekali terhadap peserta didik yang berusia 15 tahun di seluruh dunia yang menilai sejauh mana peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilannya. oced dalam (wahdan, N.dkk 2024)

Pada kenyataannya juga ketika peneliti melakukan magang di SDN 5 Situgede, dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pelaksanaan pembelajaran masih belum maksimal dilakukan guru, karena dalam proses pembelajaran menjadi tidak menarik bagi siswa. Hal ini dikarenakan guru tersebut masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional ini merupakan metode ceramah yang berpusat pada guru dan kurang memberikan variasi dalam mengajar. Khususnya pada pelajaran IPAS. Menjadikan siswa mudah bosan dan tidak memahami materi yang disampaikan, siswa hanya di minta untuk mendengarkan dan menulis materi, sehingga kebanyakan diri sulit dalam memahami materi. Akibatnya kemampuan berpikir kritis menjadi rendah.

Kemampuan berpikir kritis tentunya akan berdampak pada perkembangan kognitif siswa dan kemampuan adaptasi siswa. Maka kemampuan berpikir kritis yang rendah pada peserta didik di Indonesia menjadi masalah penting yang harus segera diatasi. Model pembelajaran yang digunakan kurang sesuai sehingga menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia menjadi rendah Dari & Ahmad (dalam Wahab 2024).

Pada mata pelajaran IPA khususnya pembelajaran IPA Indonesia sangat rendah hal ini sesuai dengan hasil yang ditunjukkan *Programme For Internatonal Study Assesment* (PISA) 2015 memposisikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan peringkat terendah dalam pencapaian mutu pendidikan yakni peringkat ke 62 dari 70 negara, dalam peringkat tersebut memang terjadi peningkatan dibanding 2012, akan

tetapi tetap saja Indonesia masih berada pada posisi rendah. Selain itu dapat dilihat bahwa hasil rata-rata ujian nasional pada mata pelajaran IPA tingkat sekolah dasar masih rendah. Padahal menurut Ango dan Hafez dalam (Hidayati 2017). Pilihan yang tepat dari keterampilan proses sains dapat diajarkan dan dipelajari dari tahun ke tahun awal sekolah dasar keterampilan dasar dianggap sebagai prasyarat untuk belajar keterampilan terpadu.

Hal tersebut disebabkan karena guru yang masih mengajar menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dan pekerjaan rumah, sehingga membuat peserta didik bosan dan menghambat mereka untuk berpartisipasi aktif saat kegiatan belajar mengajar, jadi keterampilan berpikir kritis peserta didik tidak meningkat menurut Yustiqvar dalam (Hanawati Dkk 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, memperlihatkan hasil belajar serta tingkat kegiatan yang berlandaskan pada kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah. Implementasi model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) menjadi suatu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi masalah ini. Model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) diartikan sebagai model yang diterapkan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan realita masalah di dunia sebagai situasi yang perlu dipecahkan oleh siswa untuk belajar wawasannya sendiri serta meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pemecahan masalah Rusman (dalam Intan 2024).

Menurut Sudarman (dalam Anita dkk 2022) ia menjelaskan: "*Problem Based Learning*" atau pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai konteks dimana siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta pencapaian pengetahuan dan konsep. Dengan begitu peneliti akan menggunakan media gambar untuk membantu dalam pembelajaran berlangsung.

Untuk mengasah berpikir kritis siswa peneliti akan menggunakan media gambar untuk lebih mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik lalu, Menurut Agung (dalam Sinaga dan Sinarmata 2020). Media gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan memiliki urutan dan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan jawaban ataupun persepsi dalam mengemukakan jawaban terhadap

gambar berseri tersebut. Peneliti akan menggunakan media gambar dalam web berupa *wordwall*.

Wordwall merupakan sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini khususnya bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi peserta didik. Didalam halaman wordwall juga disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru sehingga pengguna baru mendapatkan gambaran akan berkreasi seperti apa. Wordwall dapat diartikan web aplikasi yang kita gunakan untuk membuat games berbasis kuis menyenangkan. Web aplikasi ini cocok untuk merancang dan mereview sebuah penilaian pembelajaran. Idzi Layyinnati, M.F. (2021).

Penting penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Karena dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu mengasah keterampilan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkannya dalam mata pelajaran IPA, dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sd.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas IV SDN 5 Situgede".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membuat identifikasi masalah peneliti di antaranya sebagai berikut:

1. Guru kurang inovatif dalam menerapkan model pembelajaran saintifik yang memfasilitasi peserta didik untuk mengoptimalkan keterampilan berpikirnya, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan.
3. Kurangnya ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran.
4. Rendahnya peserta didik dalam kemampuan berpikir kritis

C. Batasan Masalah

Masalah diperlukan agar permasalahan yang akan diteliti tidak melebar terlalu luas dan menjadikan penelitian ini lebih terarah. Adapun Batasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil berpikir kritis dalam penelitian ini hanya dibatasi pada ranah kognitif dari C4 sampai C6, diantaranya: 1) Menganalisis (C4); 2) Mengevaluasi (C5); 3) Menciptakan/Membuat.
2. Materi hanya mengenai MakhluK Hidup dan Lingkungannya.
3. Sumber materi pada pada buku paket IPA Sdn Kelas IV.
4. Media pada pembelajaran ini menggunakan media gambar berupa *slide show*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan di bahasa yaitu “Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar terhadap berpikir kritis pada pembelajaran IPA ” Adapun pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum menggunakan *problem based learning* berbantuan media gambar?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar?
3. Bagaimana model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PAS kelas IV di SDN 5 Situgede?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA di Sdn 5 Situgede.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum menggunakan

Problem Based Learning berbantuan media gambar.

- b. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar di SDN 5 Situgede.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan sehingga dapat dibuktikan kebenarannya tentang manfaat model *Problem Based Learning* berbantuan media gambar, Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Secara Teoritis
 - a) Dapat mengikuti proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam.
 - b) Dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a) Setelah melakukan penelitian ini, guru harus menerapkan model *Problem Based Learning* dan media gambar pada saat sedang melaksanakan pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru dapat meningkatkan pengetahuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran agar model yang digunakan saat pembelajaran menjadi bervariasi sehingga pembelajaran tidak membosankan dan kesanya monoton.
 - b) Untuk sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

G. Hipotesis Penelitian

Secara umum hipotesis diambil dari kata hypo yang memiliki makna “di bawah” sedangkan thesis dimaknai sebagai “pendiri atau pendapat atau kepastian” jika digabungkan maka hypothesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu masalah. Hal ini menunjukkan bahwasanya hipotesis itu masih berupa praduga

dari peneliti yang perlu dibuktikan apakah benar atau salah praduga.

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV.